

BAB III

PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Sebelum data dianalisis untuk membuktikan hipotesis, pada bagian ini akan dilakukan penyajian data. Penyajian data ini akan dikemukakan mengenai distribusi Frekuensi, Presentase, Mean, Median, Mode serta penggolongannya. Data yang akan dideskripsikan adalah variabel Monitoring dana APBD (X) sebagai variabel bebas serta Penggunaan Dana APBD (Y) sebagai variabel terikat.

1. Variabel Monitoring Dana APBD

Data tentang monitoring dana APBD diperoleh melalui angket yang bersifat terbuka dengan jumlah item angket sebanyak 13 butir. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut yaitu 1 – 4 sehingga berdasar skor tersebut maka variabel monitoring dana APBD memiliki rentang skor 20-60. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 37 dan skor tertinggi 49. Berdasarkan data yang telah dihitung menggunakan spss 15.0 diperoleh data Mean (M) =43; Median (Me) =47,5; Modus = 46

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner dalam kondisi ideal, diperoleh skor terendah yaitu $1 \times 13 = 13$ dan skor tertinggi yaitu $4 \times 13 = 52$ Sedangkan mean ideal diperoleh dengan rumus dibawah ini :

$$M : \text{Mean Ideal} = \frac{\text{nilai max} + \text{nilai min}}{2}$$

Sehingga diperoleh :

$$\text{Mean ideal (M)} : \frac{49 + 37}{2} = 43$$

2. Variabel Monitoring BPK

Data tentang monitoring BPK diperoleh melalui angket yang bersifat terbuka dengan jumlah item angket sebanyak 10 butir. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut yaitu 1 – 4 sehingga berdasar skor tersebut maka variabel monitoring BPK memiliki rentang skor 20-60. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 46 dan skor tertinggi 55. Berdasarkan data yang telah dihitung menggunakan spss 15.0 diperoleh data Mean (M) =47; Median (Me) =48,7; Modus = 46

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner dalam kondisi ideal, diperoleh skor terendah yaitu $1 \times 10 = 10$ dan skor tertinggi yaitu $1 \times 10 = 10$ Sedangkan mean ideal diperoleh dengan rumus dibawah ini :

$$M : \text{Mean Ideal} = \frac{\text{nilai max} + \text{nilai min}}{2}$$

Sehingga diperoleh :

$$\text{Mean ideal (M)} : \frac{55 + 46}{2} = 50,5$$

3. Variabel Penggunaan Dana APBD

Data tentang Penggunaan dana APBD diperoleh melalui angket yang bersifat terbuka dengan jumlah item angket sebanyak 13 butir. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut yaitu 1 – 4 sehingga berdasar skor tersebut maka variabel monitoring Penggunaan Dana APBD memiliki rentang skor 20-60. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 30 dan skor tertinggi 52. Berdasarkan data yang telah dihitung menggunakan SPSS 15.0 diperoleh data Mean (M) =41; Median (Me) = 45,5; Modus=42.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner dalam kondisi ideal, diperoleh skor terendah 30 yaitu $1 \times 13 = 13$ dan skor tertinggi 52 yaitu $1 \times 13 = 13$. Sedangkan mean ideal diperoleh dengan rumus dibawah ini :

$$M : \text{Mean Ideal} = \frac{\text{nilai max} + \text{nilai min}}{2}$$

Sehingga diperoleh :

$$\text{Mean ideal (M)} : \frac{52 + 30}{2} = 41$$

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 3.1

Hasil Pengujian Angket

Butir Soal	r.Hitung	r.Tabel 5%	Keterangan
1	0,641	0,468	Valid
2	0,705	0,468	Valid
3	0,641	0,468	Valid
4	0,357	0,468	Valid
5	0,795	0,468	Valid
6	0,691	0,468	Valid
7	0,537	0,468	Valid
8	0,574	0,468	Valid
9	0,726	0,468	Valid
10	0,691	0,468	Valid
11	0,537	0,468	Valid
12	0,100	0,468	Tidak Valid
13	0,256	0,468	Tidak Valid
14	0,691	0,468	Valid
15	0,726	0,468	Valid

Berdasarkan hasil pengujian yang telah tersaji dalam tabel diatas, jadi terdapat 2 soal yang tidak valid, yaitu no. 12 dan 13. Sehingga jumlah butir pernyataan angket yang digunakan untuk penelitian adalah 13 butir pernyataan yang berasal dari 15 butir pernyataan angket karena 2 butir yang tidak valid sehingga tidak digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dari hasil pengujian realibilitas butir soal angket monitoring dana, maka didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 3.2

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	15

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya pernyataan dalam angket monitoring dana, dilihat pada nilai alpha = 0,898. Kemudian dicocokkan dengan nilai tabel r product moment adalah 0,468. Dari hasil perhitungan tersebut

diperoleh perbandingan bahwa alpha lebih besar dari r tabel, dan berarti bahwa angket monitoring signifikan atau reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Angket Penelitian Monitoring Dana APBD

Tujuan diadakan uji normalitas adalah untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel penelitian, apakah variabel tersebut memiliki skor yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang di gunakan dalam uji normalitas ini adalah Kolmogorov-Smirnov.

Normalitas Monitoring Dana APBD Kriteria uji, apabila r (propability value/critical value) lebih kecil atau sama dengan (=) dari tingkat alpha yang ditentukan maka Ho ditolak. Dalam hal lain Ho diterima (Ating Soemantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006:162). Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan SPSS versi 15.0 diperoleh nilai tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat alpha yang digunakan (yaitu 0,05) atau $0,07 > 0,05$ yang berarti bahwa data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas atau data yang di uji normal.

Hasil Uji Normalitas Monitoring Dana APBD

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Monitoring	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Monitoring	,149	50	,007	,932	50	,006

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Normalitas Angket Penelitian Monitoring BPK

Tujuan diadakan uji normalitas adalah untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel penelitian, apakah variabel tersebut memiliki skor yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang di gunakan dalam uji normalitas ini adalah Kolmogorov-Smirnov.

Normalitas Monitoring Dana APBD Kriteria uji, apabila r (propability value/critical value) lebih kecil atau sama dengan ($=$) dari tingkat alpha yang ditentukan maka H_0 ditolak. Dalam hal lain H_0 diterima (Ating Soemantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006:162). Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan SPSS versi 15.0 diperoleh nilai tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat alpha yang digunakan (yaitu 0,05) atau $0,14 > 0,05$ yang berarti bahwa

data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas atau data yang di uji normal.

Tabel 3.4

Hasil Uji Normalitas Monitoring BPK

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mon.BPK	,295	10	,014	,791	10	,011

a. Lilliefors Significance Correction

Mon.BPK

c. Uji Linieritas Angket Penelitian Monitoring Dana APBD

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier. Untuk mengujinya dilakukan dengan uji F penyimpanan data dari garis linier (*deviation from linierity*) yang digunakan untuk mempredisikan model. Kriteria yang di gunakan untuk menguji lineritas adalah jika nilai p pada uji regresi menunjukkan hasil yang tidak signifikan (<0,05), maka disimpulkan korelasi yang di uji mempunyai model linier, sebaliknya jika hasil signifikansi hasilnya signifikan maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang tidak linier. Atau dapat menggunakan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai F hitung

dengan F tabel, yaitu apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terjadi korelasi yang linier.

1) X dan Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 15.0, tampak nilai $F_{hitung} = 0,471$ dan $F_{tabel} = 0,599$ dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p = 0,826 > 0,05$, sehingga variabel x dan y berpola linier.

Tabel 3.5

Hasil Uji Linieritas Monitoring Dana APBD

Variabel	df	F hitung	F tabel	p-value	Ket.
X dan Y	1	0,471	0,599	0,826	Linier
	6				

d. Uji Linieritas Angket Penelitian Monitoring BPK

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier. Untuk mengujinya dilakukan dengan uji F penyimpangan data dari garis linier (*deviation from linierity*) yang digunakan untuk mempredisikan model. Kriteria yang di gunakan untuk menguji lineritas adalah jika nilai p pada uji regresi menunjukkan hasil yang tidak signifikan ($<0,05$), maka disimpulkan korelasi yang di uji mempunyai model

linier, sebaliknya jika hasil signifikansi hasilnya signifikan maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang tidak linier. Atau dapat menggunakan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terjadi korelasi yang linier.

1) X dan Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 15.0, tampak nilai $F_{hitung} = 0,743$ dan $F_{tabel} = 0,771$ dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p = 0,610 > 0,05$, sehingga variabel x dan y berpola linier.

Tabel 3.6

Hasil Uji Linieritas Monitoring BPK

Variabel	df	F hitung	F tabel	p-value	Ket.
X dan Y	1	0,743	0,771	0,610	Linier
	4				

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Analisis Regresi Sederhana Monitoring Dana APBD

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai T hitung = 3,224 dengan $p = 0,002$, $T_{tabel} = 1,675$, maka $T_{hitung} >$

Tabel dan $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Monitoring Dana terhadap Pengguna Dana APBD.

Dengan demikian hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh antara monitoring dana APBD terhadap penggunaan dana APBD ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara monitoring dana APBD terhadap penggunaan dana APBD dinyatakan diterima. Dengan besar pengaruh monitoring dana APBD sebesar 0,424 terhadap penggunaan dana APBD. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik memonitoring penggunaan dana APBD maka semakin baik pula penggunaan dana APBD.

Tabel 3.7

Hasil Uji Regresi Sederhana Monitoring Dana APBD

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,161	4,585		6,578	,000
	Penggunaan	,351	,108	,424	3,244	,002

a. Dependent Variable: Monitoring

b. Hasil Analisis Regresi Sederhana Monitoring BPK

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai T hitung = 3,746 dengan $p = 0,006$ T tabel = 1,812, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Monitoring BPK terhadap Pengguna Dana APBD.

Dengan demikian hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh antara monitoring BPK terhadap penggunaan dana APBD ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara monitoring BPK terhadap penggunaan dana APBD dinyatakan diterima. Dengan besar pengaruh monitoring BPK sebesar 0,798 terhadap penggunaan dana APBD. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik BPK memonitoring maka semakin baik pula penggunaan dana APBD.

Tabel 3.8

Hasil Uji Regresi Sederhana Monitoring BPK

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,145	5,258		2,880	,020
	Penggunaan	,404	,108	,798	3,746	,006

a. Dependent Variable: Mon.BPK

C. Pembahasan

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara monitoring Dana APBD terhadap penggunaan dana APBD di Dinas Pertanian, Perikanan, Dan Kehutanan Kabupaten Sleman Tahun 2013.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara monitoring dana APBD terhadap penggunaan dana APBD yang dibuktikan secara statistik dengan diperoleh nilai T hitung = 3,224 dengan $p = 0,002$, T tabel = 1,675, maka $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti semakin baik monitoring Dana APBD maka semakin baik pula penggunaan dana APBD, sebaliknya semakin rendah monitoring dana APBD maka semakin rendah pula penggunaan dana APBD Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman Tahun 2013.

Kemudian penelitian yang kedua berdasarkan hasil pengujian hipotesis dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara monitoring BPK terhadap penggunaan dana APBD yang dibuktikan secara statistik dengan diperoleh nilai T hitung = 3,746 dengan $p = 0,006$, T tabel = 1,812, maka $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti semakin baik monitoring BPK maka semakin baik pula penggunaan dana APBD, sebaliknya semakin rendah monitoring BPK maka semakin rendah pula penggunaan dana APBD Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman Tahun 2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa monitoring dana APBD dan monitoring BPK berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan dana APBD di Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan di Kabupaten Sleman Tahun 2013. Monitoring merupakan kegiatan yang cocok dan tepat untuk melakukan suatu aktifitas tertentu guna mencapai tujuan. Dengan adanya monitoring dana dapat memperbaiki kegiatan yang menyimpang dari rencana, mengoreksi penyalahgunaan aturan dan sumber-sumber, serta untuk mengupayakan agar tujuan dicapai seefektif dan seefisien mungkin.

Dengan adanya monitoring dana dan monitoring BPK yang tinggi maka akan semakin tinggi pula penggunaan dana. Monitoring dana dan monitoring BPK merupakan salah satu kunci dalam mencapai keberhasilan dalam penggunaan dana, tanpa diiringi dengan monitoring dana dan monitoring BPK dalam suatu lembaga maka kegiatan dalam penggunaan akan kurang maksimal. Dengan monitoring dana dan monitoring BPK yang baik dalam suatu lembaga akan tampak pula penggunaan dana menjadi baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan betapa pentingnya monitoring dana dan monitoring BPK bagi Lembaga. Karena monitoring dana dan monitoring BPK yang baik akan mempermudah proses penggunaan dana. Monitoring dana dan monitoring BPK pada suatu lembaga dapat meningkatkan penggunaan dana dalam lembaga itu. Dalam hal ini berarti bahwa monitoring dana APBD dan monitoring BPK mempunyai pengaruh

yang positif terhadap penggunaan dana APBD di Dinas Pertanian,
Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman Tahun 2013.